



Judul Buku : 21 Lessons for the 21st Century

Penulis : Yuval Noah Harari

Penerbit : Penguin Random House UK

Tahun Terbit : 2018

ISBN : 9781787330870

Jumlah Halaman : 340

Yuval Noah Harari, seorang sejarawan dan filsuf terkemuka yang dikenal karena karya-karyanya yang provokatif dan pemikiran mendalam tentang masa lalu, kini mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dihadapi umat manusia di abad ke-21. Dalam bukunya yang berjudul "21 Lessons for the 21st Century", Harari membawa pembaca dalam perjalanan intelektual yang mengajak untuk merenungkan masa depan manusia dengan bijak.

Buku ini merupakan lanjutan dari karya-karya Harari sebelumnya, "Sapiens: A Brief History of Humankind" dan "Homo Deus: A Brief History of Tomorrow", yang telah sukses besar di pasar buku dan diakui sebagai karya yang merangsang pikiran. Namun, "21 Lessons for the 21st

Century" tidak sekadar menyajikan analisis sejarah atau pandangan futurologi, melainkan menyoroti isu-isu kontemporer yang mendesak dan relevan untuk masa kini.

Salah satu kekuatan utama buku ini terletak pada kemampuan Harari untuk menyajikan ide-ide kompleks dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Melalui gaya penulisan yang lugas dan narasi yang mengalir, ia berhasil menguraikan konsep-konsep filosofis dan ilmiah yang rumit tanpa mengorbankan kedalaman intelektualnya.

Salah satu tema utama yang ditekankan dalam buku ini adalah tantangan-tantangan yang dihadapi manusia dalam menghadapi revolusi teknologi dan digitalisasi. Harari dengan tajam menggambarkan bagaimana perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan dan bioteknologi dapat mengubah lanskap pekerjaan, politik, dan kehidupan sosial secara fundamental. Ia menekankan perlunya kesiapan individu dan masyarakat dalam menghadapi dampak-dampak disruptif ini, serta pentingnya mengembangkan keterampilan adaptasi dan pemahaman yang mendalam terhadap teknologi.

Namun, "21 Lessons for the 21st Century" tidak hanya berfokus pada isu-isu teknologi. Harari juga mengeksplorasi berbagai masalah sosial, politik, dan moral yang mendesak, mulai dari populisme dan nasionalisme hingga ketimpangan ekonomi dan perubahan iklim. Ia menantang pembaca untuk mempertanyakan keyakinan dan asumsi mereka tentang dunia, dan untuk memikirkan solusi-solusi inovatif untuk mengatasi masalah-masalah kompleks ini.

Salah satu aspek yang menarik dari buku ini adalah pendekatannya yang multidisiplin. Harari menggabungkan wawasan dari berbagai bidang, termasuk sejarah, biologi, psikologi, dan ilmu politik, untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang tantangan-tantangan masa kini. Dengan demikian, buku ini tidak hanya relevan bagi pembaca yang tertarik pada satu bidang tertentu, tetapi juga bagi siapa pun yang ingin memahami dinamika kompleks yang mempengaruhi dunia saat ini.

Namun demikian, ada beberapa kritik terhadap "21 Lessons for the 21st Century". Beberapa pembaca mungkin merasa bahwa Harari terlalu pesimis dalam gambarannya tentang masa depan manusia, dan bahwa ia gagal memberikan solusi yang konkret untuk mengatasi masalah-masalah yang dia identifikasi. Selain itu, ada juga yang menganggap bahwa beberapa topik yang dibahas dalam buku ini tidak mendapatkan perlakuan yang memadai atau terlalu dipermukaan.

Secara keseluruhan, "21 Lessons for the 21st Century" adalah sebuah karya yang ambisius dan merangsang pikiran, yang menantang pembaca untuk memikirkan secara mendalam tentang masa depan umat manusia. Meskipun tidak sempurna, buku ini tetap merupakan kontribusi berharga dalam diskusi tentang tantangan-tantangan global yang kita hadapi saat ini, dan layak dibaca oleh siapa pun yang tertarik pada isu-isu kontemporer dan masa depan manusia. Dengan gaya penulisan yang cerdas dan visi yang tajam, Yuval Noah Harari sekali lagi membuktikan dirinya sebagai salah satu pemikir terkemuka zaman kita.

Oleh:

Nama Lengkap : Aaliyah Azzakiyah Tasning

NIM : 2022031107

Prodi : Psikologi